

**STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGATASI
PERILAKU *BULLYING* DI MTS SULTAN AGUNG KALIPARE**

SKRIPSI

OLEH

FAI'S ZATUL AZIZAH

NIM: 21862081024



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

**STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGATASI
PERILAKU *BULLYING* DI MTS SULTAN AGUNG KALIPARE**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

FAI'S ZATUL AZIZAH

NIM: 21862081024

UNIVERSITAS ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGATASI
PERILAKU *BULLYING* DI MTS SULTAN AGUNG KALIPARE**

SKRIPSI

OLEH

FAI'S ZATULAZIZAH

NIM: 21862081024

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, *08 Mei* 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Alif Achadah, M.Pd.I
NIDN. 0217068503

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGATASI
PERILAKU *BULLYING* DI MTS SULTAN AGUNG KALIPARE

FAI'S ZATULAZIZAH

NIM: 21862081024

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada
tanggal... 21 Mei 2025 ...dan telah di terima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Dr. Alif Achadah, M.Pd.I
(Ketua/Penguji)

Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd
(Sekretaris/Penguji)

Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
(Penguji Utama)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fai's Zatul Azizah

NIM : 21862081024

Program Studi : PAI

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Strategi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Perilaku
Bullying di MTs Sultan Agung Kalipare.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 05 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



10000
METERAI
TEMPEL
FDB1DAMX264839424

Fai's Zatul Azizah

MOTTO

وَهُوَ شَيْئًا تَكْرَهُوا أَنْ وَعَسَى

تُحِبُّوا أَنْ وَعَسَى لَكُمْ خَيْرٌ

لَكُمْ شَرٌّ وَهُوَ شَيْئًا

”Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi
(pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu”

(QS. Al-Baqarah: 216)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah (Sukri Iswanto) dan Ibu (Su'adah) yang dengan ikhlas dan tidak pernah putus asa dalam membimbing, membina, mendidik saya, dan do'a yang selalu dipanjatkan oleh beliau, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan dapat menyelesaikan study di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Kakak dan adik (Feri, Novi, dan Dude) yang telah turut memberikan bantuan baik material maupun spiritual sehingga selesai penyusunan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing Ibu Dr. Alif Achadah, M.Pd.I yang sudah sabar dalam membimbing dan memberi masukan serta saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
4. Teman-teman PAI A1 angkatan 2021 yang telah menemani selama hampir empat tahun dan senantiasa memberikan motivasi.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah Swt, yang dengan sifat Ar-Rahman dan Ar-Rahimnya telah melimpahkan dan mencurahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dengan segala keterbatasan kemampuan, waktu dan sebagainya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di MTs Sultan Agung Kalipare.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita tercinta yang menjadi rasul akhiruz zaman, yaitu Nabi Muhammad Saw, yang telah membimbing kita dengan dakwahnya membawa risalah islamiyah, sehingga kita terbebas dari alam jahiliyah menuju alam yang ilmiah.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari semua pihak. Untuk itu sudah seharusnya peneliti sampaikan terimakasih yang tak terhingga serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid.,S.E,M.Si.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman.

3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I, selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dr. Alif Achadah, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, petunjuk dan motivasi dengan tulus, ikhlas serta penuh tanggung jawab.
5. Ibu Dewi Farizah S.Pd, selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung Kalipare yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, serta dewan guru beserta staf yang membantu atas kelancaran dalam penelitian ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Keislaman Unira Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmu. Dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.

Semoga bantuan dan jasa Bapak/Ibu/sdr(i) semua terhadap peneliti dicatat oleh Allah Swt, sebagai amal sholeh yang akan mendapatkan balasan yang setimpal balik di dunia maupun di akhirat, *Amin ya robbal 'Alamin.*

Malang, 05 Mei 2025

Fai's Zatul Azizah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Ruang Lingkup	11
F. Definisi Istilah	11
G. Penelitian Terkait.....	13
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Strategi	16
B. Pendidikan Karakter	19
C. Perilaku <i>Bullying</i>	26
D. Hambatan-Hambatan Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i>	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	43
B. Kehadiran Peneliti	44
C. Lokasi Penelitian	45
D. Sumber Data.....	46

E. Prosedur Pengumpulan Data.....	47
F. Analisis Data.....	50
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	53
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Objek Penelitian.....	55
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung.....	55
2. Identitas MTs Sultan Agung.....	56
3. Visi dan Misi.....	57
4. Struktur Organisasi MTs Sultan Agung.....	57
5. Keadaan Siswa.....	58
6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	58
7. Sarana dan Prasarana.....	59
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	60
1. Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Bullying</i> yang Terjadi di MTs Sultan Agung Kalipare.....	61
2. Implementasi Strategi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> di Mts Sultan Agung Kalipare ...	70
3. Kendala yang dihadapi dalam Penerapan Strategi Pendidikan Karakter untuk Mengatasi <i>Bullying</i> di MTs Sultan Agung Kalipare.....	79
C. Pembahasan.....	86
1. Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Bullying</i> yang Terjadi di MTs Sultan Agung Kalipare.....	86
2. Implementasi Strategi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> di Mts Sultan Agung Kalipare ...	90
3. Kendala yang dihadapi dalam Penerapan Strategi Pendidikan Karakter untuk Mengatasi <i>Bullying</i> di MTs Sultan Agung Kalipare.....	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terkait	13
Tabel 4.1 Dokumen Siswa	58
Tabel 4.2 Dokumen Pendidik dan Tenaga Pendidik.....	58
Tabel 4.3 Dokumen Sarana dan Prasarana	60



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Azizah, Fai's Zatul. 2025. "*Strategi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Perilaku Bullying di MTS Sultan Agung Kalipare.*" Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Alif Achadah, M.,Pd.I.

Kata Kunci: Strategi Pendidikan Karakter, Perilaku *Bullying*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus *bullying* di lingkungan sekolah yang berdampak negatif pada perkembangan karakter siswa. Meskipun pendidikan karakter telah di terapkan dalam kurikulum merdeka di sekolah, akan tetapi masih banyak siswa yang terlibat dalam perilaku *bullying*, baik sebagai pelaku maupun korban. Fenomena ini telah menunjukkan bahwasannya internalisasi nilai moral dan akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari masih belum sepenuhnya berhasil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perilaku *bullying* di sekolah serta mengeksplorasi strategi pendidikan karakter yang dapat diterapkan untuk mengatasinya. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana nilai-nilai karakter seperti empati dan tanggung jawab dapat ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran. Selain itu, keterlibatan guru dan lingkungan sekolah dalam membentuk budaya anti-*bullying* turut menjadi fokus utama.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk *bullying* yang sering terjadi di MTs Sultan Agung Kalipare yaitu berupa *bullying* fisik dan *bullying verbal* dan Strategi pendidikan karakter yang diterapkan dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTS Sultan Agung Kalipare yaitu guru memberikan nasihat kepada siswa, menanamkan nilai-nilai keagamaan dan pentingnya saling menghormati, selain itu melalui kegiatan mengaji Al-Qur'an dan Kitab, kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman agama, memperkuat iman, dan membangun akhlak siswa melalui pembelajaran langsung dari sumber-sumber Islam Selanjutnya dengan mengadakan sosialisasi *Anti-Bullying* untuk mengenali dampak negatif *bullying* serta membangun kesadaran akan pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan harmonis. Sehingga dengan melalui kombinasi pendekatan agama dan pendidikan moral, sekolah berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter positif siswa.

ABSTRACT

Azizah, Fai's Zatul. 2025. "Character Education Strategy in Overcoming *Bullying* Behavior at MTS Sultan Agung Kalipare." Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Alif Achadah, M.,Pd.I

Keywords: Character Education Strategy, *Bullying* Behavior

This research is motivated by the increasing cases of *bullying* in the school environment which has a negative impact on students' character development. Even though character education has been implemented in the independent curriculum in schools, there are still many students who are involved in bullying behavior, both as perpetrators and victims. This phenomenon has shown that the internalization of students' moral and ethical values in daily life is still not completely successful.

Based on the background described, this study aims to identify and analyze *bullying* behavior in schools and to explore character education strategies that can be implemented to address it. This research also highlights how character values such as empathy and responsibility can be instilled through learning activities. In addition, the involvement of teachers and the school environment in fostering an anti-*bullying* culture is also a primary focus.

The type of research used is qualitative research with a descriptive approach, data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research show that the forms of *bullying* that often occur at MTs Sultan Agung Kalipare are in the form of physical *bullying* and verbal bullying and the character education strategy applied in overcoming *bullying* behavior at MTs Sultan Agung Kalipare is that teachers give advice to students, instill religious values and the importance of mutual respect, apart from that through reciting the Koran and the Book, this activity aims to deepen understanding of religion, strengthen faith, and build students' morals through direct learning from Islamic sources. Furthermore, by holding Anti-*Bullying* socialization to recognize the negative impact of *bullying* and build awareness of the importance of creating a safe and harmonious environment. So, through a combination of religious approaches and moral education, schools strive to create an environment that supports the development of students' positive character.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perilaku penyimpangan adalah setiap perilaku yang dianggap bertentangan dengan norma atau aturan yang berlaku di masyarakat.¹ Beberapa perilaku menyimpang meliputi, tawuran, *bullying*, korupsi, penyalahgunaan obat terlarang, merampok, menganiaya atau membunuh, dan KDRT (Kekerasan dalam rumah tangga). Perilaku ini dianggap merugikan individu maupun orang lain baik secara moral ataupun hukum. Penyimpangan bisa terjadi karena berbagai faktor yang ada, seperti pengaruh dari lingkungan, kurangnya pendidikan moral, tekanan sosial, atau ketidakseimbangan dalam kepribadian seseorang. Menurut Soetomo masalah sosial terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku terhadap berbagai aturan-aturan sosial yang berlaku. Perilaku menyimpang dapat dianggap sebagai sumber masalah karena dapat membahayakan tegaknya sistem sosial.²

Pendidikan merupakan faktor yang paling penting dan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia. Dengan adanya pendidikan manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang

¹ Riza Rahmawati, *Peyimpangan Sosial Human Trafficking*, *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, Vol, 6, No.1, Mei 2016, hal 31

² Kartika, *Perilaku Menyimpang di Kalangan Siswa (Studi di Sekolah Dasar Negeri 31 Sepakat II Kecamatan Pontianak Tenggara)*, *Jurnal S-1 Sosiologi*, Vol.5 No. 1 Maret 2017, Hal 4

membawa manfaat dan yang membawa madarat. Pendidikan tidak hanya di pandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja. Akan tetapi, diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan seorang individu sehingga tercapai pola hidup sosial yang memuaskan. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dapat di oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat ia mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu untuk berpikir lebih kritis.³

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Pendidikan karakter adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajarkan kebiasaan cara berfikir dan berperilaku yang membantu anak untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan.⁴ Pendidikan karakter termasuk salah satau fondasi yang membantu setiap individu membentuk kepribadian, moral, dan etika. Melalui pendidikan karakter, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan empati yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

³ Abd Rahman BP, dkk, Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-unsur Pendidikan, *Jurnal Al Urwatul*, Vol.2, No.1 Juni 2022, hal.3

⁴ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter (peluang dalam membangun karakter bangsa)*, (Jember: IAIN Jember, 2015) hal 44

Di era modern saat ini, perkembangan teknologi dan globalisasi telah memberikan kemudahan sekaligus tantangan bagi peserta didik. Penurunan akhlak dan moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat semakin terlihat. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman nilai moral serta pengaruh lingkungan negatif, termasuk media sosial. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter menjadi kebutuhan yang sangat penting untuk membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, akan tetapi juga memiliki integritas dan kepedulian sosial. Melalui kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, pendidikan karakter dapat ditanamkan secara konsisten, sehingga membentuk individu yang bermoral dan berdaya saing di tengah tantangan zaman.

Bullying adalah perilaku tidak menyenangkan baik secara verbal, fisik, atau sosial di dunia nyata maupun dunia maya yang membuat seseorang tidak merasa nyaman, sakit hati dan tertekan baik dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok.⁵ Secara singkat *Bullying* berarti perilaku menyimpang atau tindakan kekerasan. Istilah *bullying* kemudian digunakan untuk menunjuk perilaku agresif seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan berulang-ulang terhadap orang lain yang lebih lemah untuk menyakiti korban secara fisik maupun mental.⁶

⁵ Supriyatno, *Stop Perundangan/Bullying Yuk*, (Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar, 2021) hal.6

⁶ Ahmad Baliyo Eko Prasetyo, *Bullying di Sekolah dan Dampaknya bagi Masa Depan Anak*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6, No.1, 2011, hal 19

Perilaku *bullying* saat ini marak terjadi di lingkungan sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai menengah atas. Sehingga pendidikan karakter di sini berperan sebagai strategi efektif dalam membentuk sikap positif siswa untuk mencegah tindakan *bullying*. Pendidikan karakter menjadi hal yang sangat penting karena dapat menanamkan nilai-nilai moral seperti empati, toleransi, dan saling menghargai. Dengan pembiasaan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, maka siswa akan lebih sadar terhadap dampak buruk dari tindakan *bullying*. Melalui pendidikan karakter, siswa tidak hanya diajarkan pengetahuan, akan tetapi juga dibentuk kepribadiannya agar memiliki kesadaran untuk menjaga sikap dan perilaku siswa yang positif, sehingga mampu mencegah dan menghindari tindakan *bullying* di sekolah. Pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Sebagaimana pasal 76 C yakni melarang setiap orang melakukan kekerasan terhadap anak, baik secara fisik maupun psikis.⁷

Menurut data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Ai Maryati Solihah mengatakan bahwa kasus *bullying* di Indonesia terus menjadi perhatian serius. Hingga tahun 2024, tercatat ratusan kasus *bullying* yang dilaporkan, khususnya di lingkungan pendidikan. Misalnya, pada awal 2024, lebih dari 141 laporan *bullying* diterima KPAI, dengan sebagian besar terjadi di sekolah. Sedangkan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Pasal 76 C

Perlindungan Anak Kota Malang, menemukan 56 kasus kekerasan pada anak yang terjadi sejak Januari sampai Juli 2024. Jumlah ini lebih meningkat dibandingkan tahun 2023 sebelumnya, yang tercatat sebanyak 40 kasus dan untuk tahun ini naik 16 kasus. Bahkan Kota Malang dan Kota Batu telah masuk zona kuning kasus kekerasan pada anak, hampir 40 persen kasus *bullying* terjadi di sekolah.⁸

Fenomena yang peneliti temukan di lapangan menunjukkan bahwa dampak *bullying* tidak selalu tanpa secara fisik, akan tetapi lebih sering muncul dalam bentuk perubahan perilaku. Salah satu contohnya adalah seorang siswa di MTs Sultan Agung Kalipare yang dikenal pendiam dan kurang bergaul dengan teman-temannya, namun dalam beberapa minggu terakhir ia jarang masuk sekolah. Setelah dilakukan pendekatan secara perlahan, diketahui bahwa siswa tersebut sering menjadi korban ejekan oleh temannya karena penampilan dan latar belakang keluarganya. Perubahan sikap ini telah mencerminkan dampak psikologis dan sosial dari *bullying* dan menunjukkan akan pentingnya pendidikan karakter sebagai upaya strategis untuk mencegah dan mengatasi perilaku *bullying* serta membentuk siswa yang memiliki kepribadian yang kuat dan memiliki rasa empati terhadap sesama.

Perilaku *bullying* ini mencerminkan tantangan besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusi. *Bullying* dapat

⁸ Aurellia Azmi Athaillah, dkk, *Bullying dari Sudut Pandang Pelaku dalam Dunia Pendidikan*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2024, Vol.8, No.3, hal 45593

terjadi dalam berbagai bentuk, seperti fisik, verbal, maupun sosial, yang berpotensi menimbulkan dampak negatif pada perkembangan emosional dan sosial anak.⁹ Pencegahan *bullying* pada anak harus melibatkan berbagai pihak antara lain keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga sebagai orang terdekat anak memiliki kewajiban mendidik dengan pola asuh yang benar dan memberikan contoh yang baik dalam perilaku dan perbuatan. Sekolah sebagai instansi yang dipercaya untuk memberikan pendidikan yang bertanggung jawab mengontrol batasan hubungan antar siswa dan melakukan pengawasan terhadap perilaku siswa agar tidak terjadi *bullying* di lingkungan sekolah¹⁰. Serta masyarakat sebagai pendukung dalam mencegah perilaku *bullying*, dengan menciptakan budaya saling menghormati, peduli, dan mendukung satu sama lain.

Kasus-kasus *bullying* biasanya terjadi saat guru tidak sedang berada di dalam kelas atau terjadi ditempat yang jauh dari pengawasan guru. Adanya perilaku *bullying* ini telah mengganggu kelancaran pembelajaran siswa di sekolah. Perilaku ini juga berdampak pada kesehatan fisik dan mental siswa termasuk korbannya. Oleh karena itu, peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter di sekolah sangat dibutuhkan. Pihak sekolah, terutama guru kelas perlu untuk memberikan pembinaan dan penguatan karakter siswa dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar tidak terjadi perilaku

⁹ Nursariani Simatupang Faisal, *Bullying Oleh Anak di Sekolah dan Pencegahannya*, *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.6 No.2, Juli-Desember 2021, hal 448

¹⁰ Ayu Widya Rachma, *Upaya Pencegahan Bullying di Lingkup Sekolah*, *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, Vol.1 No.2, 2022, hal 255

menyimpang seperti *bullying*. Penguatan pendidikan karakter di sekolah dapat di terapkan dalam kegiatan pembelajaran, serta juga dapat diterapkan pada program pengembangan diri seperti kegiatan rutin dan keteladanan di sekolah.

Setelah peneliti melakukan pengamatan dan melakukan sedikit wawancara dengan beberapa guru dan peserta didik di MTs Sultan Agung Kalipare menunjukkan terdapat beberapa siswa yang melakukan *bullying*. Umumnya *bullying* terjadi pada tingkatan sekolah mulai dari kelas VI, VIII, dan IX dalam bentuk verbal, fisik, sosial atau relasional. *Bullying* Verbal, meliputi mengejek nama orang tuanya, mengejek temannya, mengeluarkan kata-kata kasar kepada temannya. *Bullying* fisik, meliputi mendorong temannya, menjegal, dan memukul teman. Sedangkan *bullying* sosial/relasional, meliputi menghasut seseorang untuk tidak berteman, sehingga menyebabkan beberapa teman-teman lainnya terkena hasutan, akhirnya tidak mau bermain dan satu kelompok untuk diskusi bersama.

Guru kelas VIII mengatakan bahwa selain perilaku *bullying*, juga terdapat perilaku yang menyimpang seperti kurangnya sopan santun terhadap guru dan teman, siswa kurang disiplin, dan terlebih siswa perempuan membawa alat make up ke sekolah. Dalam menghadapi perilaku tersebut, sebagai seorang pendidik memberikan tindakan berupa pemberian nasehat kepada siswa yang bersangkutan. Apabila dengan cara memberikan nasehat siswa tetap tidak mau berubah, maka tindakan selanjutnya orang tua siswa di panggil ke sekolah.

Sekolah MTs Sultan Agung Kalipare ini juga telah menerapkan pendidikan karakter demi membentuk karakter siswa yang baik, meliputi kegiatan penguatan nilai keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan program kebersihan dan lingkungan, dan kegiatan sosial. Pendidikan karakter ditanamkan baik di dalam kelas maupun di luar kelas, termasuk melalui budaya sekolah itu sendiri. Pendidikan karakter ini diintegrasikan dengan kurikulum sekolah dan praktik sehari-hari, sehingga membentuk pola hidup positif bagi siswa baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Hal ini yang menarik peneliti untuk menulis dan menelaah lebih lanjut terkait dengan pendidikan karakter khususnya dalam Strategi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di MTs Sultan Agung Kalipare. Peneliti ingin mengeksplorasi strategi yang dilakukan sekolah, baik melalui kegiatan di dalam kelas, luar kelas, maupun budaya sekolah secara keseluruhan dalam menanamkan nilai-nilai karakter untuk mencegah dan menangani perilaku bullying.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di MTs Sultan Agung Kalipare?
2. Bagaimana implementasi strategi pendidikan karakter dalam mencegah dan mengatasi perilaku *bullying* di MTs Sultan Agung Kalipare?

3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi pendidikan karakter untuk mengatasi *bullying* di MTs Sultan Agung Kalipare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di MTs Sultan Agung Kalipare
2. Untuk mengetahui implementasi strategi pendidikan karakter dalam mencegah dan mengatasi perilaku *bullying* di MTs Sultan Agung Kalipare
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi pendidikan karakter untuk mengatasi *bullying* di MTs Sultan Agung Kalipare

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya pada pengembangan teori tentang strategi pendidikan karakter sebagai upaya preventif dan kuratif dalam mengatasi perilaku *bullying* di lingkungan pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini sebagai panduan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan kondusif. Melalui pendidikan karakter kepala sekolah dapat menyusun kebijakan yang efektif untuk mencegah dan menangani perilaku *bullying*.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai pendidikan karakter kepada peserta didik agar dapat mengatasi perilaku *bullying* di sekolah.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman siswa akan bahayanya perilaku *bullying* dan agar siswa mengetahui bahwasannya perilaku ini termasuk kedalam perilaku tercela. Serta dapat menambah pengetahuan akan nilai-nilai karakter yang baik dan diterapkan di kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan akan pentingnya mengatasi perilaku *bullying* melalui pendidikan karakter di sekolah, dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menambah pengetahuan tentang strategi pendidikan karakter dalam mengatasi perilaku *bullying* di sekolah.

E. Ruang Lingkup

Setelah dijelaskan tentang masalah-masalah yang menjadi permasalahan di dalam proses pendidikan karakter, maka perlu memberikan batasan masalah agar permasalahan tersebut bisa menjadi tepat, benar, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Oleh karena itu, ruang lingkup penelitian ini mencakup macam-macam Strategi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Perilaku *Bullying*, peneliti melakukan penelitian di MTs Sultan Agung Kalipare.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan suatu penegasan yang bertujuan untuk menjelaskan atau menegaskan istilah – istilah yang terdapat pada judul penelitian “Strategi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Perilaku *Bullying*”, guna menghindari kekurang jelasan dalam memahami makna pada penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan beberapa definisi istilah diantaranya sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Strategi merupakan suatu rencana yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan, bisnis, atau kehidupan sehari-hari, strategi membantu menentukan langkah untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹¹

¹¹ Wahyudin Nur Nasution, Strategi Pembelajaran, (Medan: Perdana Publishing, 2019), hal 3

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah proses pembentukan kepribadian seseorang melalui pengajaran budi pekerti, yang tercermin dalam perilaku nyata seseorang, seperti berperilaku baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain, dan kerja keras. Pendidikan karakter sejalan dengan pendidikan moral dan akhlak, bertujuan membentuk individu menjadi pribadi, anggota masyarakat, dan warga negara yang baik.¹²

3. Perilaku *Bullying*

Bullying adalah perilaku tidak menyenangkan baik secara verbal, fisik, ataupun sosial di dunia nyata maupun dunia maya yang membuat seseorang merasa tidak nyaman, sakit hati, atau tertekan, baik dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok. Perilaku *bullying* dapat berupa celaan, fitnah, atau penggunaan kata-kata tidak baik untuk menyakiti orang lain dan berupa pukulan, menendang, menampar, dan segala bentuk kekerasan yang menggunakan fisik.¹³

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

¹² Heri Gunawan, Pendidikan Karakter, (Bandung: Alfabeta, 2022) hal 25

¹³ Sri Wahyuningsih, Stop Perundangan/*Bullying* Yuk!, (Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar, 2021) hal 6

4. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Sumber Data	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Larozza, Zilda 2023 skripsi Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan	Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Perundungan (<i>Bullying</i>) Melalui Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Tinggi SDN 182/1 Hutan Lindung	Hasil penelitian ini dijelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter untuk mengatasi <i>bullying</i> guru menerapkan strategi berupa pemberian nasehat, teguran, hukuman mendidik, hingga melibatkan orang tua serta mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran.	sama-sama menekankan akan pentingnya pendidikan karakter sebagai solusi dalam menangani perilaku <i>bullying</i> . Kedua lembaga pendidikan ini juga telah menerapkan strategi pendidikan karakter seperti pemberian nasihat, pembiasaan nilai moral, dan pelibatan orang tua dalam proses pembinaan siswa.	Di MTs Sultan Agung Kalipare, pendidikan karakter dilakukan melalui budaya sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler dengan fokus pada penguatan moral secara menyeluruh. Sementara itu, di SDN 182/1 Hutan Lindung, guru lebih menekankan pendekatan langsung seperti teguran, hukuman mendidik, dan integrasi nilai karakter dalam pembelajaran.
2.	Inayah, Nurul 2017 Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Upaya Penanganan <i>Bullying</i> Melalui Penanaman Pendidikan Karakter di Kelas IV SD Muhammadiyah Surakarta	Hasil penelitian ini di jelaskan bahwa strategi pendidikan karakter dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i> di lakukan melalui beberapa strategi, meliputi 1) Pengintegrasian nilai-nilai karakter pada KBM; 2) Melalui Ekstrakurikuler; 3) Melalui budaya sekolah.	sama-sama menekankan pendidikan karakter sebagai strategi utama dalam mengatasi <i>bullying</i> , melalui pengintegrasian nilai karakter dalam pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya sekolah.	D Muhammadiyah Surakarta lebih menyoroti penerapan di jenjang sekolah dasar dengan pendekatan pembelajaran tematik, sementara penelitian Anda di MTs Sultan Agung Kalipare menekankan penguatan aspek moral (knowing, feeling, action) serta menghadapi tantangan.

No	Sumber Data	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Rizky, Hanifa 2021 Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Perundungan di SMPN 3 Blitar	Hasil penelitian ini dijelaskan bahwa strategi pendidikan karakter dalam mengatasi perundungan, meliputi 1) Pengintegrasian nilai-nilai karakter pada KBM; 2) Menyediakan <i>Bullying Center</i> ; 3) Membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa; 4) Mendeklarasikan kampanye anti perundungan; 5) Memberikan wawasan dan pemahaman terkait perundungan, dan 6) Menegakkan norma dan aturan sekolah.	kedua penelitian menekankan pengintegrasian nilai karakter dalam pembelajaran serta pentingnya budaya sekolah dalam menangani bullying.	SMPN 3 Blitar memiliki pendekatan yang lebih sistematis dan terstruktur, seperti pembentukan <i>Bullying Center</i> , kampanye anti-bullying, serta penegakan aturan secara formal. Sementara di MTs Sultan Agung Kalipare, pendekatan lebih menekankan pada pembiasaan, kegiatan keagamaan, dan penguatan aspek moral siswa tanpa adanya program khusus seperti pusat pelaporan bullying.
4.	Aminah, dkk, 2023 Jurnal UIN Antasari Banjarmasin	Pendidikan Karakter dalam Upaya Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> pada Anak-anak di Dusun Limpana Desa Rantau Bujur	Hasil penelitian ini dijelaskan bahwa strategi pendidikan karakter dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i> , meliputi: 1) Berupa pembelajaran, 2) Berupa pemberian kata-kata motivasi saat kegiatan belajar mengajar, dan termotivasi untuk tidak melakukan tindakan-tindakan buruk seperti menyakiti temannya.	kedua penelitian sama-sama menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam mencegah bullying melalui pembelajaran di kelas.	Dusun Limpana pendekatannya lebih sederhana dan bersifat verbal seperti pemberian motivasi langsung saat KBM, sedangkan di MTs Sultan Agung Kalipare lebih komprehensif, mencakup pembiasaan, kegiatan keagamaan, dan penguatan aspek moral secara menyeluruh.

No	Sumber Data	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Sudirman, Nurdiana, dkk 2023 Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika Universitas Muhammadiyah Makasar	Pendidikan Karakter dalam Pengentasan Aksi <i>Bullying</i> di SMA Negeri 9 Gowa	Hasil penelitian ini dijelaskan bahwa strategi pendidikan karakter dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i> , meliputi: 1) Memberikan pengetahuan kepada siswa, 2) Sekolah memberikan kebijakan, 3) Mengadakan program anti <i>bullying</i> .	edua penelitian menekankan pentingnya pendidikan karakter dan pemberian pemahaman kepada siswa untuk mengatasi <i>bullying</i> .	SMA Negeri 9 Gowa strategi lebih difokuskan pada kebijakan sekolah dan program anti- <i>bullying</i> secara formal, sedangkan di MTs Sultan Agung Kalipare pendekatannya lebih berbasis pembiasaan nilai karakter, kegiatan keagamaan, dan penguatan moral secara personal.

5. Sistematika Penulisan

Adapun dalam penelitian ini mempunyai sistematika yang terdiri dari lima bab uraian dan masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab I terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka terdiri dari strategi pendidikan karakter dan perilaku *bullying*.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari Desain penelitian, Kehadiran peneliti, Lokasi penelitian, Sumber data, Prosedur pengumpulan data, Analisis data, Pengecekan keabsahan temuan, dan Tahap-tahap penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, paparan data, analisis data, dan pembahasan.

Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.